Volume 8 No.2 / 1 Oktober 2026

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

The Effect Of Return On Equity, Current Ratio, Net Profit Margin, And Debt To Equity Ratio On Profit Growth In Basic And Chemical Industry Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) 2020-2024

Darmawan[1], Nia Angelia[2], Sri Wulandari[3], Lina Kurniati[4]

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia[2,4]

Sekolah Tinggi Pangeran Antasari, Kota Medan, Indonesia[3]

Email: niaangelia@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of return on equity, current ratio, net profit margin and debt to equity ratio both partially and simultaneously on profit growth in Basic Industry and Chemical Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2024. The population in this study is all basic industry and chemical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2024 totaling 37 companies and the sample is 15 companies for 5 years so that obtained observation data of 75 data. The data collection technique used is primary data. Data analysis techniques use linear regression, classical assumption test, hypothesis test (t test, F test) and determinant coefficient, data processing using SPSS software program version 24. The test results show that return on equity has no effect and is not significant on profit growth. Current ratio has a negative and significant effect on profit growth. Net profit margin has a positive and significant effect on profit growth. Debt to equity ratio has no effect and is not significant on profit growth. Simultaneously, return on equity, current ratio, net profit margin, and debt-to-equity ratio have a positive and significant effect on profit growth in basic industry and chemical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period.

Keywords: *Return on Equity, Current Ratio, Net Profit Margin, Debt-to-Equity Ratio, and Profit Growth*

AKUNTANSI PRIMA

Volume 8 No.2 / 1 Oktober 2026

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Keberadaan **Bursa Efek** Indonesia **(BEI)** menjadi sarana penting bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan serta bagi investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian adalah Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia, karena sektor ini menyediakan bahan baku bagi berbagai industri lain seperti konstruksi, manufaktur, dan otomotif. Sektor ini juga menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, peningkatan biaya produksi, ketidakpastian ekonomi global, serta regulasi lingkungan yang semakin ketat sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai prospek perusahaan. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya adalah **pertumbuhan** laba. Pertumbuhan laba menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan dari periode ke periode serta mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba secara konsisten akan memberikan sinyal positif bagi investor dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara lebih mendalam, dapat digunakan berbagai **rasio keuangan** seperti ***Return on Equity*** **(ROE),** ***Current Ratio*** **(CR),** ***Net Profit Margin*** **(NPM), dan** ***Debt to Equity Ratio*** **(DER).** ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal untuk menghasilkan keuntungan.

Selain itu, ***Current Ratio*** **(CR)** digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Sementara itu, ***Net Profit Margin*** **(NPM)** menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang diperoleh. Semakin tinggi NPM menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih besar.

Di sisi lain, ***Debt to Equity Ratio*** **(DER)** merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri perusahaan. Rasio ini menggambarkan struktur permodalan perusahaan serta sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang berasal dari utang dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penggunaan utang yang terlalu besar dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan, namun jika dikelola dengan baik dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja dan pertumbuhan laba.

AKUNTANSI PRIMA

Volume 8 No.2 / 1 Oktober 2026

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Tabel 1.1 Latar Belakang Masalah

Emiten	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Kewajiban	Total Ekuitas
AGII	2020	54.890	1.651.136	5.847.722	1.479.828	1.312.711	3.086.882	2.534.794
	2021	85.569	1.838.417	6.403.543	1.526.964	1.014.745	3.045.533	3.064.715
	2022	99.732	2.073.258	6.647.755	1.585.943	1.297.840	1.284.158	3.087.032
	2023	100.971	2.203.617	7.020.980	1.696.015	1.938.711	3.721.416	3.241.047
	2024	96.412	2.188.179	7.121.458	1.629.893	1.615.068	3.795.848	3.325.610
ALDO	2020	14.255	666.434	410.330	298.258	201.756	209.442	140.906
	2021	13.170	708.740	498.701	348.662	242.051	269.278	153.485
	2022	66.344	1.178.378	526.129	507.642	313.512	254.539	177.143
	2023	68.618	1.096.435	925.114	527.212	291.076	391.708	416.065
	2024	50.564	1.105.920	953.551	536.525	303.886	494.401	459.150
BRPT	2020	132	1.954	2.571	1.066	981	1.122	842
	2021	154	2.852	3.642	1.786	1.627	1.626	1.071
	2022	72	3.076	7.042	2.043	1.168	4.340	1.175
	2023	44	2.402	7.182	1.828	1.106	4.427	1.176

Emiten	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Total Aktiva	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Total Kewajiban	Total Ekuitas
	2024	36	2.334	7.683	2.056	1.100	6.358	1.325

Pada tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan Aneka Gas Industri TBk (AGII) memiliki nilai total kewajiban pada tahun 2023 sebesar 3.721.416 mengalami peningkatan menjadi 3.795.848 pada tahun 2024 namun nilai laba bersih pada tahun 2023 sebesar 100.971 mengalami penurunan menjadi 96.412 pada tahun 2024. Perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO) memiliki nilai aset lancar pada tahun 2023 sebesar 527.212 mengalami peningkatan menjadi 536.525 pada tahun 2024 namun nilai laba bersih pada tahun 2023 sebesar 68.618 mengalami penurunan menjadi 50.564 pada tahun 2024. Perusahaan Barito Pacific Tbk (BRPT) memiliki nilai total aktiva tahun 2023 sebesar 7.182 mengalami peningkatan menjadi 7.683 pada tahun 2024 namun nilai laba bersih pada tahun 2023 sebesar 44 mengalami penurunan menjadi 36 pada tahun 2024.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI 2020-2024**"**BAB 2**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI 2020-2024 sebanyak 37 perusahaan dan yang menjadi sampel adalah 15 perusahaan selama 5 tahun sehingga diperoleh data pengamatan sebanyak 75 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis data menggunakan regresi linier, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t, uji F) dan koefisien determinan, pengolahan data menggunakan program software SPSS versi 24.

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

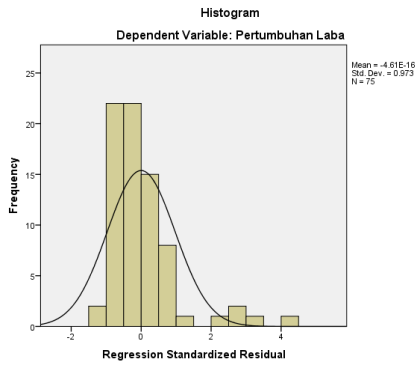
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Return on Equity	75	.00	.37	.1092	.07335
Current Ratio	75	.86	4.53	1.7901	.73003
Net Profit Margin	75	.16	25.19	6.9867	5.31363
Debt to Equity Ratio	75	.15	4.80	1.2663	.99508
Pertumbuhan Laba	75	-.88	6.68	.2805	1.18244
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, maka dijabarkan sebagai berikut:

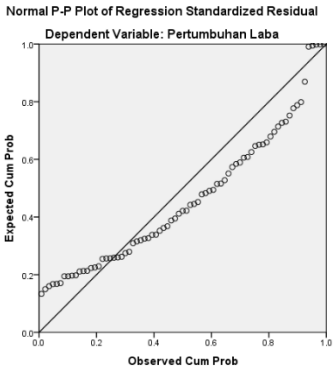
1. Variabel *Return on Equity* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0.00 dan memiliki nilai maksimun sebesar 0.37 nilai *mean* sebesar 0.1092 dan nilai standar deviasi sebesar 0.07335.
2. Variabel *Current Ratio* (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 0.86 dan memiliki nilai maksimun sebesar 4.53. nilai *mean* sebesar 1.7901 dan nilai standar deviasi sebesar 0.73003.
3. Variabel *Net Profit Margin* (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0.16 dan memiliki nilai maksimun sebesar 25.19. nilai *mean* sebesar 6.9867 dan nilai standar deviasi sebesar 5.31363.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 0.15 dan memiliki nilai maksimun sebesar 4.80. nilai *mean* sebesar 1,2663 dan nilai standar deviasi sebesar 0,99508.
5. Variabel pertumbuhan laba (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0.88 dan memiliki nilai maksimun sebesar 6,68. nilai *mean* sebesar 0,2805 dan nilai standar deviasi sebesar 1,18244.

Hasil Uji Asumsi Klasik



Gambar 3.1 Histogram

Berdasarkan gambar 3.1 di atas, dapat dijabarkan bahwa pola data yang membentuk kurva cenderung simetris serta tidak condong ke kiri maupun ke kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.



Gambar 3.2 Normal P-Plot

Berdasarkan gambar 3.2 di atas, dapat dijelaskan bahwa penyebaran data mengikuti garis diagonal, sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07624998
Most Extreme Differences	Absolute	.253
	Positive	.253
	Negative	-.184
Test Statistic		.253
Asymp. Sig. (2-tailed)		.509[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, diketahui bahwa nilai uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,253 dengan nilai signifikansi 0,509, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

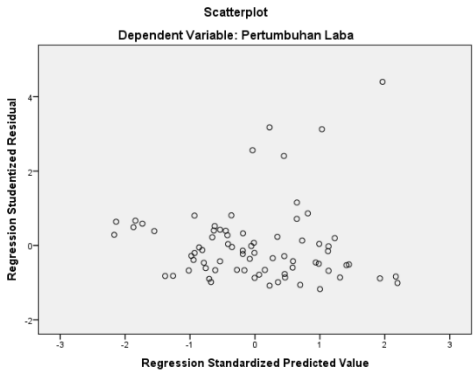
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.205	.541		.379	.706		
	Return on Equity	3.784	1.934	.235	1.956	.054	.822	1.216
	Current Ratio	-.504	.226	-.311	-2.225	.029	.606	1.651
	Net Profit Margin	.069	.033	.308	2.081	.041	.540	1.853
	Debt to Equity Ratio	.067	.155	.057	.434	.666	.692	1.446

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Dari data di atas dijabarkan sebagai berikut:

1. *Return on Equity* memiliki nilai Tolerance 0,822 > 0,1 dan nilai VIF 1,216 < 10 sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
2. *Current Ratio* memiliki nilai Tolerance 0,606 > 0,1 dan nilai VIF 1,651 < 10 sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
3. *Net Profit Margin* memiliki nilai Tolerance 0,540 > 0,1 dan nilai VIF 1,853 < 10 sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.
4. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai Tolerance 0,692 > 0,1 dan nilai VIF 1,446 < 10 sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3.3 *Scatter Plot*

Pada gambar 3.3, grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik data tersebut tersebar di sekitar angka 0 pada sumbu X dan Y serta tidak berkumpul pada satu area tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam data.

Uji Autokorelasi

Tabel 3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414[a]	.172	.124	1.10657	1.578

a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel diatas, dapat membuktikan bahwa uji autokorelasi tersebut memenuhi kriteria ke II, yaitu dl < d < du = (1,5265 < 1,578 < 1,7415), artinya tidak ada masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.205	.541		.379	.706
	Return on Equity	3.784	1.934	.235	1.956	.054
	Current Ratio	-.504	.226	-.311	-2.225	.029
	Net Profit Margin	.069	.033	.308	2.081	.041
	Debt to Equity Ratio	.067	.155	.057	.434	.666

Pada tabel 3.5 diatas, maka dapat dijabarkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

PL = 0,205 + 3,784 ROE – 0,504 CR + 0,069 NPM + 0,067 DER + e

1. Pertumbuhan laba memiliki nilai sebesar 0,205 menunjukkan apabila variabel ROE, CR, NPM dan DER bernilai nol (0) maka nilai pertumbuhan laba diprediksi sebesar 0,205.
2. Variabel *Return on Equity* (X_1) memiliki nilai sebesar 3,784, yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba sebesar 3,784. Dengan kata lain, setiap kenaikan *Return on Equity* sebesar 1 satuan akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 3,784.
3. Variabel *Current Ratio* (X_2) memiliki nilai sebesar -0,504, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba sebesar 0,504. Dengan kata lain, setiap kenaikan *Current Ratio* sebesar 1 satuan akan mengalami penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,504.
4. Variabel *Net Profit Margin* (X_3) memiliki nilai sebesar 0,069 yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba sebesar 0,069. Dengan kata lain, setiap kenaikan *Net Profit Margin* sebesar 1 satuan akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,069.

5. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_4) memiliki nilai sebesar 0,067 yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba sebesar 0,067. Dengan kata lain, setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 satuan akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,067.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

Tabel 3.6 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.205	.541		.379	.706
	Return on Equity	3.784	1.934	.235	1.956	.054
	Current Ratio	-.504	.226	-.311	-2.225	.029
	Net Profit Margin	.069	.033	.308	2.081	.041
	Debt to Equity Ratio	.067	.155	.057	.434	.666

Berdasarkan tabel 3.6, maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel *Return on Equity* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,956 < 1,991 dan nilai sig sebesar 0,054 > 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan H_1 ditolak yang berarti *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI 2020-2024.
2. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,225 < 1,991 dan nilai sig sebesar 0,029 < 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan H_2 diterima yang berarti *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI 2020-2024.
3. Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,081 > 1,991 dan nilai sig sebesar 0,041 < 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan H_3 diterima yang berarti *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI 2020-2024.
4. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,434 < 1,991 dan nilai sig sebesar 0,666 > 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan H_4 ditolak yang berarti *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh

dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia di BEI 2020-2024.

Hasil Uji F

Tabel 3.7 Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.749	4	4.437	3.624	.010[b]
	Residual	85.715	70	1.225		
	Total	103.464	74			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

b. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,624 > 2,49 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H5 diterima, yang berarti variabel *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.8 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414[a]	.172	.124	1.10657

a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,124 atau 12,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 12,4% variasi pada variabel pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*. Sementara itu, sisanya sebesar 87,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *return on asset* dan faktor-faktor keuangan lainnya.

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan uji parsial, *Return on Equity* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,956 < 1,991 dan nilai sig sebesar 0,054 > 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan H_1 ditolak yang berarti *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI 2020-2024. Temuan ini tidak sejalan dengan studi yang dikemukakan oleh Putri, dkk (2024) yang menyimpulkan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan uji parsial, *Current Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,225 < 1,991 dan nilai sig sebesar 0,029 < 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan H_2 diterima yang berarti *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI 2020-2024. Temuan ini sesuai dengan teori Ningsih dan Uyati (2020), bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan uji parsial, *Net Profit Margin* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,081 > 1,991 dan nilai sig sebesar 0,041 < 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan H_3 diterima yang berarti *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI 2020-2024. Temuan ini sesuai dengan studi Widiyanti (2019), *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan uji parsial, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,434 < 1,991 dan nilai sig sebesar 0,666 > 0,05 dengan demikian, dapat disimpulkan H_4 ditolak yang berarti *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di BEI 2020-2024. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Alpionita dan Kasmawati (2020) yang menyimpulkan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan uji simultan, ***Return on Equity*** **(ROE),** ***Current Ratio*** **(CR),** ***Net Profit Margin*** **(NPM), dan** ***Debt to Equity Ratio*** **(DER)** memiliki nilai F_{hitung} sebesar 3,624 > 2,49 dan nilai signifikansi sebesar 0,010 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H5 diterima, yang berarti variabel *Return on Equity*, *Current*

ISSN : 2088-6136 E-ISSN : 2721-9291

Ratio, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini sejalan dengan studi yang dikemukakan oleh Putri, dkk (2024), Ningsih dan Uyati (2020), Widiyanti (2019) dan Alpionita dan Kasmawati (2020) yang menyatakan bahwa *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

KESIMPULAN

Kesimpulan dairi hasil penelitian ini adalah:

1. *Reiturn on Eqiuity* tid*i*ak memiliki penigaruh dan tid*i*ak signifikan terihadap peirtumbuhan laiba paida periusahaan Suib Sekitor Indiustri Daisar Dain Kiimia yaing terdaftar di BEI 2020-2024.
2. *Cuirrent Raitio* berpenigaruh negatif dan signifikan terihadap peirtumbuhan laiba paida periusahaan Suib Sekitor Indiustri Daisar Dain Kiimia yaing terdaftar di BEI 2020-2024.
3. *Net Proifit Mairgin* memiliki penigaruh positif dan signifikan terihadap peirtumbuhan laiba paida periusahaan Suib Sekitor Indiustri Daisar Dain Kiimia yaing terdaftar di BEI 2020-2024.
4. *Debt to Eqiuity Raitio* tid*i*ak memiliki penigaruh dan tid*i*ak signifikan terihadap peirtumbuhan laiba paida periusahaan Suib Sekitor Indiustri Daisar Dain Kiimia yaing terdaftar di BEI 2020-2024.
5. *Reiturn on Eqiuity*, *Cuirrent Raitio*, *Net Proifit Mairgin* dan *Debt to Eqiuity Raitio* berpenigaruh positif dan signifikan terihadap peirtumbuhan laiba paida periusahaan Suib Sekitor Indiustri Daisar Dain Kiimia yaing terdaftar di Bursa Efek Indionesia periode 2020–2024.

REFERENSI

Bursa Efek Indionesia. (2024). *Laporan Keuangan Dan Laporan Tahunan Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia*. https://www.idx.co.id

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.

Dewi, L. K., & Suryani, E. (2022). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 23–34.

Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Alfaibeta.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (7th ed.). UPP STIM YKPN.

Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.

Munawir, S. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Liberty.

Putra, A. P., & Yulianti, D. (2020). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 45–56.

Riyanto, B. (2015). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (4th ed.). BPFE.

Sari, N. P., & Dewi, R. S. (2021). Pengaruh return on equity, net profit margin, dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indionesia*, 18(2), 150–162.

Sartono, A. (2016). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (4th ed.). BPFE.

Subramanyam, K. R. (2017). *Financial statement analysis* (11th ed.). McGraw-Hill Education.

Wibowo, A., & Rahmawati, I. (2019). Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri dasar dan kimia. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 75–86.